

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *deskriptif analitik* yaitu peneliti tidak hanya akan mendeskripsikan saja tetapi sudah menganalisis hubungan antar variabel dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Metode pendekatan dengan menggunakan *cross-sectional* yaitu metode pengambilan data yang dilakukan dalam waktu bersamaan. Tujuan metode penelitian ini agar diperoleh data yang lengkap dalam waktu yang relatif singkat (Setiawan, 2010).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus - 29 Agustus 2015.

##### 2. Tempat

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau

subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Dharmawan, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten sebanyak 35 kader Posyandu. Berikut ini data selengkapnya :

Tabel 3.1 Populasi kader posyandu

| No | Posyandu      | Jumlah kader |
|----|---------------|--------------|
| 1  | Bugenvile I   | 5            |
| 2  | Bugenvile II  | 5            |
| 3  | Bugenvile III | 5            |
| 4  | Bugenvile IV  | 5            |
| 5  | Bugenvile V   | 5            |
| 6  | Bugenvile VI  | 5            |
| 7  | Bugenvile VII | 5            |
|    | Jumlah        | 35           |

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Menurut Arikunto (2010) jika populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tapi jika populasi lebih dari 100 maka diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Jumlah sampel yang digunakan peneliti adalah 35 kader posyandu.

## 3. Teknik *Sampling*

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Sugiyono, 2014).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* atau sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiawan, 2010). Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 kader posyandu atau semua jumlah dari populasi kader posyandu di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :

##### 1. *Variabel independent* atau Variabel bebas

*Variabel independent* merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2014). *Variabel independent* dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap kader posyandu tentang resiko tinggi kehamilan.

## 2. *Variabel dependent* atau Variabel terikat

*Variabel dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas atau *variabel independent* (Sugiyono, 2014). *Variabel dependent* dalam penelitian ini yaitu motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Setiawan, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| No | Variabel   | Definisi Operasional   | Parameter dan Kategori   | Alat ukur | Skala ukur |
|----|--|--|--|-----------|------------|
| 1  | Pengetahuan kader posyandu tentang resiko tinggi kehamilan               | Hasil tahu kader posyandu tentang resiko tinggi kehamilan dengan kemampuan menjawab kuesioner meliputi : definisi, tanda resiko, komplikasi, bahaya, penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan   | baik bila skor atau nilai 76-100%<br>cukup bila skor atau nilai 56-75%<br>kurang bila skor atau nilai <56%<br>(Arikunto, 2010) | kuesioner | ordinal    |
| 2  | Sikap kader posyandu tentang resiko tinggi kehamilan                     | Reaksi atau respon kader posyandu tentang resiko tinggi kehamilan yang di tunjukkan dengan keyakinan menjawab kuesioner tentang resiko tinggi kehamilan meliputi : tanda resiko, komplikasi, bahaya, penatalaksanaan resiko tinggi kehamilan | baik bila skor atau nilai 76-100%<br>cukup bila skor atau nilai 56-75%<br>kurang bila skor atau nilai <56%<br>(Arikunto, 2010) | kuesioner | ordinal    |
| 3  | Motivasi kader posyandu melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan | Hasil tindakan kader posyandu dalam menjawab kuesioner tentang motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan meliputi pengertian & tujuan, bentuk dan cara menumbuhkan motivasi, faktor yang mempengaruhi motivasi               | Motivasi kuat : 67-100%<br>Motivasi sedang: 34-66%<br>Motivasi lemah : 0-33%<br>(Hidayat, 2009)                                | kuesioner | ordinal    |

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk memperoleh data yang relevan terhadap masalah yang diteliti diperlukan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan tertutup dimana sudah disediakan alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang sudah disediakan (Sugiyono, 2014). Instrumen penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu :

1. Instrumen (A) kuesioner untuk pengetahuan dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu hanya ada dua interval : “benar” atau “salah”. Dalam kuesioner pengetahuan yang terdiri dari 12 pertanyaan dalam bentuk *checklist*: pertanyaan 8 *favourable* dan 4 *unfavourable* . Untuk *favourable* nilai 1 (satu) diberikan untuk jawaban benar, nilai 0 (nol) untuk jawaban salah. Pertanyaan *unfavourable* dengan nilai 1 (satu) untuk jawaban salah dan 0 (nol) untuk jawaban benar. Dalam perhitungan hasil digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : prosentase

$X$  : jumlah skor yang didapat

$n$  : skor total

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner untuk variabel pengetahuan

| Pertanyaan                             | No soal           |                     | Jumlah |
|--|-------------------|---------------------|--------|
|  | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |        |
| Definisi dan tanda resiko              | 1,3,2             | 8,11,5              | 6      |
| Komplikasi, Bahaya Dan Penatalaksanaan | 7,10,12,11        | 4,6                 | 6      |
| Jumlah                                 | 7                 | 5                   | 12     |

2. Instrumen (B) kuesioner untuk sikap dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 13 pertanyaan dalam bentuk *checklist*: pertanyaan 8 *favourable* dan 5 *unfavourable*. Untuk *favourable* apabila jawaban sangat setuju (SS) skor 4, setuju (S) skor 3, tidak setuju (TS) skor 2, sangat tidak setuju (STS) skor 1. Pernyataan *unfavourable* apabila jawaban sangat setuju (SS) skor 1, setuju (S) skor 2, tidak setuju (TS) skor 3, sangat tidak setuju (STS) skor 4. Dalam perhitungan hasil digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : prosentase

$X$  : jumlah skor yang didapat

$n$  : skor total

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner untuk variabel sikap

| Pertanyaan                          | No soal           |                     | Jumlah |
|-------------------------------------|-------------------|---------------------|--------|
|                                     | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> |        |
| Tanda resiko, komplikasi dan bahaya | 6,9, 12           | 7,11,3              | 6      |
| Penatalaksanaan                     | 1,2,4,5,13        | 8,10                | 7      |
| Jumlah                              | 8                 | 5                   | 13     |

3. Instrumen (C) kuesioner untuk motivasi dengan menggunakan skala *Guttman* yaitu hanya ada dua interval : “ya” atau “tidak”. Dalam kuesioner motivasi terdiri dari 15 pertanyaan dalam bentuk *checklist*: pertanyaan 11 *favourable* dan 4 *unfavourable*. Untuk *favourable* nilai 1 (satu) diberikan untuk jawaban ya, nilai 0 (nol) untuk jawaban tidak. Pertanyaan *unfavourable* dengan nilai 1 (satu) untuk jawaban tidak dan 0 (nol) untuk jawaban ya. Dalam perhitungan hasil digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : prosentase

$X$  : jumlah skor yang didapat

$n$  : skor total

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner untuk variabel motivasi

| Pertanyaan   | No Soal              |                     | Jumlah |
|--|----------------------|---------------------|--------|
|  | <i>Favourable</i>    | <i>Unfavourable</i> |        |
| Pengertian & tujuan, faktor yang mempengaruhi motivasi | 2,3,9,10             | 15,11,1             | 7      |
| Bentuk dan cara menumbuhkan motivasi,                  | 4,5,6,<br>7,12,13,14 | 8                   | 8      |
| Jumlah   | 11                   | 4                   | 15     |

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum melakukan penelitian yang sesungguhnya, penulis melakukan uji instrumen yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas kepada responden yang karakteristiknya sama dengan sampel penelitian yaitu sejumlah kader posyandu yang berada di Desa Sukorejo, Wonosari, Klaten diluar sampel yaitu sebanyak 20 responden. Adapun waktu pengumpulan data untuk uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2015 pada perkumpulan rutin kader di Balai Desa Sukorejo, Wonosari, Klaten.

#### 1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur



(Nursalam, 2013). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu :

$$R = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R : koefisien korelasi X dan Y atau *product moment*  
 X : skor item pernyataan  
 Y : skor total item  
 XY : jumlah skor pernyataan dikalikan skor total  
 N : jumlah sampel

Dari uji validitas yang dibantu dengan *program SPSS for Windows versi 20.00* hasil  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r$  tabel pada taraf kesalahan 5%, bila  $r_{xy}$  lebih kecil dari  $r$  tabel maka item soal tidak valid, sedangkan bila  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r$  tabel maka item soal tersebut dianggap valid. Nilai  $r$  tabel yaitu 0,444 dan diperoleh nilai  $r_{xy}$  terendah sebesar 0,103 dan tertinggi 0,982.

Pernyataan pengetahuan kader yang di uji validitas menunjukkan dari 14 item pertanyaan ada 2 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 1 dan 9 dengan nilai terendah  $r$  hitung sebesar 0,103 sampai dengan 0,279 (hasil terlampir). Item yang tidak valid tidak digunakan sebagai pertanyaan penelitian.

Pernyataan sikap kader yang di uji validitas menunjukkan dari 14 item pertanyaan ada 1 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 6 dengan nilai  $r$  hitung sebesar 0,183 (hasil terlampir). Item yang tidak valid tidak digunakan sebagai pertanyaan penelitian.

Pernyataan motivasi kader yang di uji validitas menunjukkan dari 16 item pertanyaan ada 1 item dinyatakan tidak valid yaitu item nomer 16 dengan nilai r hitung sebesar 0,376 (hasil terlampir). Item yang tidak valid tidak digunakan sebagai pertanyaan penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur atau mengamati sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

Untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$R_n = \left\{ \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{1 - \sum \dagger_6^2}{\dagger_1^2} \right) \right\}$$

Keterangan :

- $R_n$  : Reliabilitas instrumen
- $K$  : Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \dagger_6^2$  : Jumlah variasi butir
- $\dagger_1^2$  : Variasi total

Dan untuk uji *reliabilitas* menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan *Program SPSS for Windows versi 20.00*, sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika nilai alpha diatas 0,7 pada taraf signifikansi 95% (Sugiyono, 2010).

Setelah dilakukan analisa reliabilitas diketahui nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel pengetahuan kader sebesar 0,865 > 0,7.

Sedangkan untuk variabel sikap kader diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,945 > 0,7. Dan untuk variabel variabel motivasi melakukan penkes pada kader diperoleh nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,898 > 0,7. Penelitian ini hanya menggunakan instrumen yang valid dan reliabel.

## H. Pengumpulan Data dan Analisis Data

### 1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh terbagi atas dua jenis data, yaitu sebagai berikut (Setiawan, 2010)

#### a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan responden dan memberikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang disusun sesuai tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan adalah yang bersifat tertutup yaitu responden mengisi jawaban sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

#### b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari data dari Puskesmas Wonosari I Kabupaten Klaten dan kantor Kelurahan Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer.

### 2. Pengolahan Data

Jenis pengolahan data menurut Setiawan (2010) meliputi:

- a. *Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul. Tujuannya adalah mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan.

b. *Coding*

Mengklasifikasikan jawaban dari para responden kedalam kategori.

c. *Scoring* adalah memberikan penilaian terhadap item-item yang perlu diberikan penilaian atau skor.

d. *Tabulating* adalah pekerjaan membuat tabel. Jawaban-jawaban yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel.

e. *Entry data* atau memasukkan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program *SPSS versi 20*. Lalu dilakukan analisa data bivariat dan multivariat.

3. Analisa Data

Analisa data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni, 2014). Setelah langkah-langkah diatas dilakukan oleh peneliti kemudian data dianalisa melalui uji prasarat dan dengan *analisis univariat, bivariat dan multivariate*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk`menguji apakah dalam model parametrik, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu cara paling mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.

Uji normalitas disini menggunakan uji non parametrik *kolmogorov-smirnov*. Apabila nilai *kolmogorov-smirnov* (K-S) tiap variabel pada *Asymp Sig* (2-tailed)  $> 0,05$  maka variabel yang diukur berdistribusi normal, tetapi apabila nilai *Asymp Sig* (2-tailed)  $< 0,05$  maka variabel yang diukur berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dengan uji *Levene's test* adalah untuk melihat apakah variansi-variansi kelompok perubah bebas yang banyaknya data per kelompok bisa berbeda dan diambil secara acak dari data populasi masing-masing yang berdistribusi normal, berbeda atau tidak. Nilai *p value*  $> alpha$  (0,05), maka hipotesa nol ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesa Alternatif ( $H_a$ ) ditolak. Sebaliknya *p value*  $< alpha$  (0,05) maka hipotesa nol ditolak dan Hipotesa alternatif di terima.

c. Analisis *Univariat*

Analisis *Univariat* adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisa univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Yang termasuk dalam analisis univariat adalah statistik diskriptif (Sujarweni, 2014).

Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

$P$  : Persentase yang dicari

$F$  : Frekuensi responden untuk setiap pertanyaan

$N$  : Jumlah responden

d. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* adalah analisis yang dilakukan lebih dari dua variabel. Analisis ini untuk mengetahui hubungan antar variabel dan analisis pengaruh dengan menggunakan regresi linier sederhana (Sujarweni, 2014)

Rumusnya :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Harga konstanta

$b$  : Koefisiensi regresi

$X$  : Variabel independen

e. Analisa *Multivariate*

Analisa *multivariate* adalah analisa metode statistik yang memungkinkan kita melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variabel secara bersamaan (Sujarweni, 2014). Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis

pengaruh beberapa variabel terhadap variabel-variabel yang lain secara bersamaan.

Uji statistik yang digunakan adalah uji Regresi Berganda, yang artinya regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen.

Rumusnya :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

$Y$  : Variabel dependen

$a$  : Harga konstanta

$b_1$  : Koefisiensi regresi pertama

$b_2$  : Koefisiensi regresi kedua

$X_1$  : Variabel independen pertama

$X_2$  : Variabel independen kedua

Uji f dengan tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara serentak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), maka digunakan uji F yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan, dengan rumusan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu
  - a)  $H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan dan sikap terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan.

- b)  $H_a$  = ada pengaruh yang signifikan variabel pengetahuan dan sikap terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan.
- 2) Menetapkan taraf signifikansi (  $\alpha$  ) yaitu,  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.
  - 3) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan kriteria pengujian
    - a)  $H_0$  diterima jika  $p > \alpha$
    - b)  $H_a$  ditolak jika  $p < \alpha$
  - 4) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) pada program SPSS versi 20.00
  - 5) Mengambil kesimpulan
 

Uji  $t$  yang bertujuan untuk menguji variabel-variabel *independent* (X) secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap variabel *dependent* (Y), uji  $t$  untuk menguji keberartian koefisien regresi parsial dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

    - 1) Merumuskan hipotesis operasional, yaitu  $H_0$  dan  $H_a$  yaitu
      - a)  $H_0$  = tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan.
      - b)  $H_a$  = ada pengaruh yang signifikan variabel bebas secara parsial terhadap motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan.



- 2) Menetapkan taraf signifikansi (  $\alpha$  ) yaitu,  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.
- 3) Menentukan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan dan kriteria pengujian
  - c)  $H_0$  diterima jika  $p > \alpha$
  - d)  $H_0$  ditolak jika  $p < \alpha$
- 4) Melakukan perhitungan sesuai dengan pendekatan (alat) statistika yang dipergunakan yaitu dengan menggunakan *analysis of variance* (ANOVA) pada program SPSS versi 20.00
- 5) Mengambil kesimpulan

Uji Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar yaitu bisa terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* semakin mendekati angka satu berarti semakin baik model tersebut menjelaskan variabel dependennya.

## **I. Etika Penelitian**

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka penelitian ini memahami hak dasar manusia (Setiawan, 2011).

Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standart etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan dalam Setiawan (2011) sebagai berikut :

### **1. Prinsip manfaat**

Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu atau masyarakat secara keseluruhan. Prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi.

### **2. Prinsip menghormati martabat manusia**

#### **a. Hak untuk menentukan pilihan**

Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk mendapatkan pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.

#### **b. Hak untuk mendapatkan data yang lengkap**

Menghormati martabat manusia meliputi hak-hak masyarakat untuk memberi informasi, keputusan sukarela

tentang keikutsertaan penelitian yang perlu ungkapan data lengkap.

c. Prinsip keadilan

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberi perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Dalam mengambil karya orang lain selalu mencantumkan nama dan sumbernya.
- 2) Mengaplikasikan *informed consent*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.
- 3) Tidak mencantumkan nama (*anonymity*) responden pada lembar observasi. Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan.
- 4) Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (*confidentiality*).

**J. Jalannya Penelitian**

Adapun tahap-tahap penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan penelitian
  - a. Pengajuan judul

Judul yang diajukan sebanyak 3 judul, kemudian hanya satu judul yang ditetapkan sebagai judul penelitian.

b. Melakukan studi pendahuluan

Melakukan studi pendahuluan ke puskesmas Wonosari 1 untuk mendapatkan data angka kematian ibu hamil, ibu hamil resiko tinggi, jumlah ibu hamil, jumlah kader posyandu di desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

c. Pengajuan proposal

Penyusunan proposal dan pengajuan proposal kepada pembimbing I dan II mulai dari BAB I-III, konsultasi dilaksanakan sampai proposal disetujui.

d. Seminar proposal

Untuk memperoleh pemahaman, pembimbing I dan II menguji kemampuan penulis dalam mempertahankan proposal secara ilmiah.

e. Uji coba instrumen

Sebelum instrumen penelitian digunakan, dilakukan uji coba instrumen di desa Sukorejo, Wonosari, Klaten pada 20 kader posyandu pada tanggal 12 Agustus 2015 bertempat di Balai Desa Sukorejo, responden memiliki karakteristik hampir sama dengan karakteristik calon responden penelitian. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel maka bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Pelaksanaan penelitian

### a. Pengumpulan data

Dilakukan setelah melalui proses perijinan, yaitu ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta, dilakukan ijin penelitian kepada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Klaten dan Puskesmas Wonosari I Klatenselanjutnya kepada Kepala Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten. Data primer dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner kepada responden untuk memperoleh data pengetahuan, sikap kader posyandu dan motivasi melakukan penkes tentang resiko tinggi kehamilan. Sebelum menyebarkan kuesioner, peneliti menjelaskan poin-poin yang ada dalam kuesioner agar dapat diisi dengan baik dan benar sesuai petunjuk, setelah itu peneliti mulai menyebarkan kuesioner ke responden yaitu seluruh kader posyandu sebanyak 35 kader di desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten dilakukan pengambilan serempak dengan masuk forum rapat Kader Gizi pada tanggal 27 Agustus 2015 yang biasanya dilakukan rutin sebulan sekali dan ada 1 kader yang tidak hadir dalam forum tersebut maka dilakukan kunjungan rumah untuk mendapatkan data. Sedangkan data sekunder untuk mendapatkan data tentang gambaran tempat penelitian yaitu di Desa Wadunggetas, Wonosari, Klaten.

### b. Pengolahan data

Dengan bantuan program komputer dengan *Program SPSS for windowsversi 20.00*.

### 3. Pelaporan penelitian

#### a. Penyusunan hasil oleh data penelitian

Data disajikan dalam tabel-tabel hasil penelitian yang disusun dibagian hasil dan pembahasan dilanjutkan dengan simpulan dan saran.

#### b. Presentasi hasil penelitian

Setelah laporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji I, penguji II, dan penguji III.

#### c. Perbaikan revisi

Perbaikan laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan penguji I, penguji II, dan penguji III pada saat presentasi penelitian.

#### d. Pengumpulan laporan penelitian

Hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, penguji II, dan penguji III, dijilid dalam bentuk *hard cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir penelitian.